

**KEAKURATAN KODE DIAGNOSIS *EXTERNAL CAUSES*  
PADA APLIKASI SIMRS  
RSUD SUMEDANG  
TAHUN 2022  
KARYA TULIS ILMIAH**



Diajukan Oleh:

**WILIAN NUR AININA**

**P2.06.37.0.20.016**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA  
JURUSAN REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN  
PRODI DIII REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN  
TASIKMALAYA**

**2022**

## UNGKAPAN TERIMAKASIH

Segala Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa Atas segala berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “Keakuratan Kode Diagnosis dan Kondisi External Causes pada Aplikasi SIMRS RSUD Sumedang” dalam rangka memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan di jurusan Diploma III Rekam Medis dan Informasi Kesehatan di Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya.

Penulis menyadari bahwa penulisan ini tidak dapat terselesaikan tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak yang telah memberikan kontribusi yang berarti bagi penulis. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Ani Radiati R, S.Pd, M.Kes selaku direktur Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya;
2. Dedi Setiadi, SKM, M.Kes, selaku Ketua Jurusan Rekam Medis dan Informasi Kesehatan (RMIK) Politeknik Kesehatan Tasikmalaya;
3. Dr. dr. H. Aceng Solahudin Ahmad, M.Kes, Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Sumedang;
4. Seluruh karyawan RSUD Sumedang;
5. Dewi Lena S.K, A.Md. PK, SKM, MPH, sebagai dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga dan ide untuk mengarahkan dan membantu saya dalam menyusun Karya Tulis Ilmiah (KTI);
6. Terima kasih banyak kepada orang tua dan keluarga atas semangat dan doa dari kalian selama penyusunan Karya Tulis Ilmiah;
7. Seluruh Dosen dan Instruktur Jurusan Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Tasikmalaya;
8. Seluruh teman Jurusan Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Tasikmalaya Angkatan 2020;
9. Semua pihak yang telah turut serta membantu dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah;

Akhir kata, penulis berharap Tuhan Yang Maha Esa membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Penulis menyadari dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini jauh masih dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun guna perbaikan penulisan selanjutnya. Besar harapan saya semoga Karya Tulis Ilmiah (KTI) ini dapat bermanfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan.

Tasikmalaya, Januari 2023

Penulis

**WILIAN NUR AININIA**

**KEAKURATAN KODE DIAGNOSIS DAN KONDISI *EXTERNAL CAUSES* PADA  
APLIKASI SIMRS RSUD SUMEDANG TAHUN 2022**

**Halaman, 3 BAB, 2 Gambar, 3 Tabel, Lampiran**

**ABSTRAK**

**Latar Belakang :** Rekam medis terdapat beberapa kegiatan yang salah satunya yaitu pengkodean, dibutuhkan diagnosis yang jelas dan terbaca dari dokter yang bertanggung jawab untuk menghasilkan coding yang akurat maka dengan memiliki petugas yang dapat memahami konsep klasifikasi klinis dan kodefikasi penyakit, masalah kesehatan lainnya serta prosedur klinis dapat pengkodean yang akurat dan tepat. Hal yang sering dilupakan dalam pengkodean yaitu kode *external cause*. Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang didapatkan dari 10 dokumen terdapat 30% tidak akurat dan 70% akurat. Kode yang tidak akurat disebabkan karena kesalahan dalam penentuan pemilihan blok dan karakter ke 5.

**Metode Penelitian :** Jenis penelitian yaitu menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengambilan sampel yaitu *simple random sampling*. Instrument menggunakan Lembar Observasi.

**Hasil:** keakuratan kode diagnosis utama kasus *fracture* baik pada aplikasi SIMRS maupun rekam medis berdasarkan ICD-10 terdapat 64 sampel. Pada aplikasi SIMRS menunjukkan presentase seimbang 50% akurat dan tidak akurat diagnosis yang tidak akurat ditemukan paling banyak yaitu pada *fracture tibia fibula* dan *fracture ulna*. Sedangkan pada rekam medis menunjukkan presentase sebesar 86% akurat dan 14% tidak akurat diagnosis yang tidak akurat ditemukan paling banyak yaitu pada *fracture tibia fibula* dan *fracture dentoalveolar*.

**Simpulan:** Keakuratan kode diagnosis utama diuraikan berdasarkan keakuratan pada karakter keempat dan kelima. Dapat disimpulkan bahwa pada pengkodean diagnosis kasus fraktur di RSUD Sumedang masih terbilang tidak akurat dikarenakan belum terdapatnya kode *external causes* dan masih banyak kode karakter kelima yang tidak diisi.

**Kata Kunci :** Keakuratan, Kode Diagnosis, External Cause, ICD-10

**Daftar Pustaka:** 22 (2009-2023)

WILIAN NUR AININA

**THE ACCURACY OF THE DIAGNOSIS CODE AND EXTERNAL CAUSES CONDITIONS  
IN SUMEDANG HOSPITAL SIMRS APPLICATION IN 2022**

*pages, 3 CHAPTER, 2 Pictures, 3 Tables, Attachments*

**ABSTRACT**

**Background:** Medical records have several activities, one of which is coding, it requires a clear and read diagnosis from the doctor responsible for producing accurate coding then by having officers who can understand the concepts of clinical classification and coding of diseases, other health problems as well as clinical procedures can coding accurately and precisely. What is often forgotten in coding is the code external cause. Based on the results of preliminary studies obtained from 10 documents there are 30% inaccurate and 70% accurate.

**Methods:** The type of research is using quantitative methods with descriptive approach. Sampling technique is simple random sampling.

**Result:** The accuracy of the primary diagnostic code of fractures in both the SIMRS application and the medical record based on the ICD-10 there were 64 samples. In the SimRS application showed a balanced presentation of 50% accurate and inaccurate diagnoses that were found mostly in the tibia fibula fracture and the ulna fracture. While in the medical records showed the presentation of 86% accurate and 14% inaccurated diagnoses found most in the fibula tibia fracture, and the dentoalveolar fracture

**Conclusion:** The accuracy of the primary diagnostic code is described based on the accurateness of the fourth and fifth characters. It can be concluded that the diagnostic code of the fracture case in RSUD Sumedang is still not accurate due to the non-existence of external causes codes and still many unfilled character codes.

**Keywords:** Accuracy, Code Diagnoses, External Cause, ICD-10

**Bibliography:** 22 (2009-2023)

## DAFTAR ISI

Halaman

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.</b>
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS.....</b>	<b>ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....</b>	<b>ERROR!</b>
<b>BOOKMARK NOT DEFINED.</b>	
<b>UNGKAPAN TERIMAKASIH .....</b>	<b>II</b>
<b>RIWAYAT HIDUP PENULIS.....</b>	<b>ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>IV</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>V</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>VI</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>VIII</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>1</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.</b>
<b>A. LATAR BELAKANG .....</b>	<b>ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.</b>
<b>B. RUMUSAN MASALAH.....</b>	<b>ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.</b>
<b>C. TUJUAN PENELITIAN.....</b>	<b>ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.</b>
<b>D. MANFAAT PENELITIAN .....</b>	<b>ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.</b>
<b>E. KEASLIAN PENELITIAN .....</b>	<b>ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.</b>
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.</b>
<b>A. TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.</b>
<b>B. KERANGKA TEORI .....</b>	<b>ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.</b>
<b>C. KERANGKA KONSEP .....</b>	<b>ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.</b>
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>ERROR! BOOKMARK NOT</b>
<b>DEFINED.</b>	

<b>A. JENIS DAN DESAIN PENELITIAN.....</b>	<b>ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.</b>
<b>B. TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN ..</b>	<b>ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.</b>
<b>C. POPULASI, SAMPEL, DAN TEKNIK SAMPLING.....</b>	<b>ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.</b>
<b>D. IDENTIFIKASI VARIABLE PENELITIAN.....</b>	<b>ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.</b>
<b>E. DEFINISI OPERASIONAL.....</b>	<b>ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.</b>
<b>F. INSTRUMENT DAN PENGUMPULAN DATA</b>	<b>ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.</b>
<b>G. PENGOLAHAN DATA.....</b>	<b>ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.</b>
<b>H. ANALISIS DATA .....</b>	<b>ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.</b>
<b>I. ETIKA PENELITIAN .....</b>	<b>ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.</b>
<b>J. JALANNYA PENELITIAN.....</b>	<b>ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.</b>
<b>K. JADWAL PENELITIAN .....</b>	<b>ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.</b>
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.</b>
<b>A. GAMBARAN UMUM RUMAH SAKIT UMUM DAERAH (RSUD) KABUPATEN SUMEDANG.....</b>	<b>ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.</b>
<b>B. HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.</b>
<b>C. PEMBAHASAN .....</b>	<b>ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.</b>
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.</b>
<b>A. SIMPULAN .....</b>	<b>ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.</b>
<b>B. SARAN.....</b>	<b>ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 1 Keaslian Penelitian.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 3 1 Definisi Operasional .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 3 2 Jadwal Penelitian.....	33
Tabel 4. 1 Keakuratan Kode Diagnosis Utama pada Aplikasi SIMRS .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 4. 2 Keakuratan Kode Diagnosis Utama pada Rekam Medis Berdasarkan ICD-10 pada Kasus Fraktur .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 4. 3 Keakuratan kode Berdasarkan Penerapan Kode Pada Karakter keempat dan karakter kelima.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 4. 4 Identifikasi Kondisi External Cause .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 4. 5 keakuratan kode kondisi lain berdasarkan ICD-10 .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 4. 6 Keakuratan Kode Tindakan Kasus fracture .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1\_Surat Pengajuan Judul

Lampiran 2 Surat Studi Pendahuluan

Lampiran 3 Lembar Bimbingan Proposal

Lampiran 4 Lembar Rekomendasi Proposal

Lampiran 5 Formulir Penjelasan Sebelum Penelitian (PSP)

Lampiran 6 Surat Izin Penelitian

Lampiran 7 Surat Balasan Izin Penelitian

Lampiran 8 SPO Pemberian Kode Penyakit dan Tindakan Medis (*Coding*)

Lampiran 9 Lembar Bimbingan KTI

Lampiran 10 Lembar Rekomendasi KTI

Lampiran 11 Lembar Observasi

Lampiran 12 Abstraksi Kasus